

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem kata atau simbol yang memungkinkan manusia untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Hubungan ini ditandai dengan manfaat bahasa selaku alat berkomunikasi dan bersosialisasi manusia dengan lingkungan, terutama mengungkapkan pikiran serta perasaannya melalui bahasa. Sehingga hal tersebut dapat menjadi bentuk nyata dari hubungan antara manusia dan bahasa, manusia dapat berkembang karena bahasa begitupun sebaliknya bahasa tumbuh dan berkembang melalui bahasa. Dalam kegiatan berbahasa oleh penutur, tanpa sadar ada berbagai bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi, baik itu untuk memuji maupun menyindir.

Gaya bahasa adalah bahasa yang memakai ragam bahasa tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu untuk membuat sebuah ungkapan penyampaian pesan yang menggunakan kata-kata kiasan, baik secara lisan maupun tertulis. Gaya bahasa sindiran adalah gaya bahasa yang penggunaannya bertujuan untuk menyampaikan sesuatu atau mempertegas dengan maksud menyindir atau menyinggung orang lain. Ciri utama dari gaya bahasa sindiran adalah menyinggung, menyindir, mengejek atau mencela orang lain yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan, bahwa film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu

hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Masyarakat dapat menikmati sebuah karya sastra yaitu melalui film. Film adalah media bersifat visual atau audio visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Film tidak hanya hiburan semata, akan tetapi banyak hal yang bisa dipetik dari cerita film tersebut, baik itu dari segi budaya, nilai-nilai moral, dan gaya bahasa yang digunakan. Hal tersebut dapat kita dengar dan lihat dalam kegiatan sehari-hari seperti dalam film, iklan, novel, puisi, surat kabar, dan lain-lain.

Biasanya, film memiliki beragam gaya bahasa yang digunakan pengarang sebagai bentuk kritik, humor, dan sindiran. Gaya bahasa dalam cerita film yang ditulis pengarang dapat kita temukan, seperti gaya bahasa penegasan, perbandingan, pertentangan, dan sindiran. Gaya bahasa pada tentunya berbeda dengan novel, cerpen, puisi, surat kabar, iklan dan lain-lainnya. Ragam gaya bahasa dalam dapat diketahui melalui cara pengisahaannya yaitu; dialog antar pemain, dialog bati, surat-surat, catatan harian dan lain-lainnya. Dalam pengisahan inilah terdapat gaya bahasa yang bervariasi. Film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan* banyak mengandung gaya bahasa sindiran terhadap kejadian yang sedang terjadi atau sedang viral sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

Film *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*, atau hanya *Imperfect* adalah film drama percintaan Indonesia tahun 2019 yang disutradarai oleh Ernest Prakasa dan dialih wahanakan dari novel *Imperfect: A Journey to Self-Acceptance* karya Meira Anastasia, istri Ernest sendiri. Film ini dibintangi Jessica Mila dan Reza

Rahadian. Film ini ditayangkan pada 19 Desember 2019. Film ini mendapatkan sambutan yang positif baik dari kalangan penonton maupun pengkritik. Film ini juga ditayangkan di Netflix pada 9 Juli 2020 dan di Disney + Hotstar pada tanggal 21 Januari 2022. Film ini bercerita tentang seorang wanita bernama Rara (Jessica Milla) yang sejak kecil kerap mengalami *body shaming*. Ibunya yang bernama Debby (Karina Suwandi) merupakan seorang mantan peragawati yang penampilannya dipuja-puja, juga adiknya yang bernama Lulu (Yasmin Napper) memiliki paras cantik, tinggi, putih, dan kurus layaknya standar wanita saat ini. Hal tersebut membuat Rara yang memiliki tubuh gemuk dan berkulit sawo matang kerap dibanding-bandingkan oleh keluarganya. Teman-temannya di kantor serta lingkungan sekitar juga ikut terlibat mengolok-olok Rara dan membuatnya semakin tertekan.

Gaya bahasa sindiran pada film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan* Karya Ernest Prakasa sangat menarik untuk dikaji dalam perkembangan bahasa di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan-ungkapan yang dipilih seseorang dalam menyampaikan tuturan terhadap objek yang dilihatnya. Adapun alasan penelitian menggunakan film dalam penelitian ini disebabkan karena pada saat ini diketahui, dikutip dari website DPR RI data yang dihimpun oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Feredasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) tercatat terjadi di tahun 2020 sebanyak 119 kasus, tahun 2021 terjadi 53 kasus, lalu terjadi 226 kasus *bullying* pada tahun 2022. Sementara itu untuk jenis *bullying* yang sering dialami korban ialah *bullying* fisik (55,5%), *bullying* verbal (29,3%), dan *bullying* psikologis (15,2%). Alasan lain ialah karena film adalah

salah satu karya sastra yang banyak diminati masyarakat pada umumnya karena film tidak hanya sebagai sarana hiburan tetapi film juga dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan yang efektif dan peneliti meneliti kajian gaya bahasa pada film ini, karena belum ada yang meneliti gaya bahasa pada film tersebut. Peneliti tertarik menggunakan objek tersebut karena sudah menonton film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan*, peneliti banyak menemukan kalimat yang mengandung gaya bahasa dan itu termasuk *bullying* verbal. *Bullying* verbal adalah jenis *bullying* yang menggunakan kata-kata, pernyataan dan nama atau panggilan yang hina.

Peneliti juga tertarik untuk mengambil Film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan* sebab film ini jadi perbincangan karena, dari hari awal penayangan hingga hari ke-26, film ini ditonton lebih dari 2,5 juta orang. Film ini resmi menduduki peringkat 1 dan mengalahkan film Dua Garis Biru yang menduduki peringkat 2 film Indonesia terlaris 2019. Hingga saat ini, film ini ditonton 2.662.356 orang. Penelitian ini menggunakan kajian Semantik adalah cabang linguistik yang menyelidiki tentang makna bahasa. Dengan kata lain, semantik adalah pembelajaran atau ilmu tentang makna atau arti yang terkandung dalam suatu bahasa. Abdul Chaer(2002:2) menyatakan bahwa semantik adalah ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa (fonologi, gramatikal, dan semantik)

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul: Gaya Bahasa Sindiran Dalam Film "*IMPERFECT: Karir, Cinta & Timbangan*" Karya Ernest Prakasa.

1.2 Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti memfokuskan pada masalah penelitian yaitu akan membahas gaya bahasa sindiran apa sajakah yang terdapat dalam tuturan Film *Imperfect : Karir, Cinta dan Timbangan*. Permasalahan-permasalahan yang ada di dalam penelitian ini akan dibatasi agar penelitian ini menjadi lebih jelas, lebih cermat, lebih mendalam, dan lebih tuntas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam film *Imperfect : Karir, Cinta & Timbangan* Karya Ernest Prakasa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran yang disampaikan dalam kalimat film *Imperfect : Karir, Cinta & Timbangan* karya Ernest Prakasa.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik, secara teoretis maupun secara praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

- a. Menambah informasi mengenai kajian linguistik, khususnya kajian semantik.

- b. Mendukung bentuk penerapan pemahaman peneliti mengenai kajian semantik.
- c. Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan informasi atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dibidang semantik.
- d. Dapat dijadikan bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian kebahasaan lainnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak antara lain.

- a. Bagi pembaca penelitian ini bermanfaat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai gaya bahasa sindiran dalam film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan*.
- b. Bagi mahasiswa penelitian ini bermanfaat memberikan pemahaman bagi mahasiswa dalam pembelajaran gaya bahasa.
- c. Bagi Peneliti diharapkan dari hasil penelitian ini dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang ingin mendalami gaya bahasa.

1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian, peneliti merumuskan definisi Istilah yang dianggap penting, yaitu sebagai berikut:

- a. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan seseorang dalam menggunakan bahasa (pemakai bahasa).
- b. Gaya bahasa sindiran adalah bahasa yang diujarkan melalui kata kiasan yang di dalam mengandung makna sindiran.

- c. Film *Imperfect* : *karir, cinta dan timbangan* adalah salah satu film dengan genre komedi percintaan, yang mengangkat kisah perempuan dalam menghadapi masalah karir, percintaan dan *body shaming*.

